

TAKARIR

<i>accept</i>	menerima
<i>account</i>	akun
<i>address</i>	alamat
<i>bandwidth</i>	kapasitas transmisi sambungan elektronik
<i>browser</i>	aplikasi penjelajah internet
<i>client</i>	aplikase akses layanan
<i>command</i>	perintah
<i>default</i>	bawaan
<i>disable</i>	menyembunyikan
<i>enable</i>	terlihat
<i>error</i>	kesalahan
<i>exit</i>	keluar
<i>folder</i>	berkas
<i>hardware</i>	perangkat keras
<i>interface</i>	antarmuka
<i>layer</i>	lapisan
<i>password</i>	sandi
<i>port</i>	saluran/pintu

<i>protocol</i>	seperangkat aturan komunikasi
<i>reply</i>	balasan
<i>response</i>	balasan
<i>request</i>	permintaan
<i>ringing</i>	bordering
<i>root</i>	sumber
<i>server</i>	aplikasi penyedia layanan
<i>service</i>	layanan
<i>software</i>	perangkat lunak
<i>unavailable</i>	tidak tersedia
<i>user</i>	pengguna
<i>username</i>	nama pengguna

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
TAKARIR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Metode Penelitian.....	4
1.6.1 Studi Pustaka.....	4
1.6.2 Implementasi Perangkat Lunak.....	5

1.7	Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2 LANDASAN TEORI.....		8
2.1	Otentikasi dan Otorisasi	8
2.2	Kerberos	9
2.2.1	Principal, Instance, dan Realm dari Kerberos.....	10
2.2.2	Key Distribution Center (KDC).....	13
2.3	LDAP	14
2.3.1	Pengenalan Direktori.....	14
2.3.2	Pengenalan LDAP.....	16
BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM		32
3.1	Desain Penelitian.....	32
3.1.1	Desain Arsitektur	32
3.1.2	Flowchart Otentikasi Kerberos	34
3.2	Analisis Kebutuhan	35
3.2.1	Kebutuhan Server.....	35
3.2.2	Kebutuhan Client	35
3.2.3	Perangkat Lunak Pendukung.....	35
3.3	Model Sistem Otentikasi Menggunakan Kerberos	37
BAB 4 IMPLEMENTASI.....		39

4.1	Instalasi	39
4.1.1	Kerberos	39
4.1.2	SASL	47
4.1.3	LDAP	48
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	59
4.2.1	Pengujian Kerberos	59
4.2.2	Pengujian SASL	60
4.2.3	Pengujian LDAP	64
4.2.4	Keamanan Pengaksesan Direktori.....	64
4.2.5	Perbandingan Sistem Otentikasi LDAP Menggunakan Kerberos dan Tanpa Kerberos	64
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Hirarki pada <i>Namespace</i> LDAP (Arkills, 2003)	17
Gambar 2.2 Contoh RDN (Arkills, 2003).....	19
Gambar 2.3 Diagram Konsep Schema Arkills (2003)	20
Gambar 2.4 Server LDAP pada TCP/IP Environment (Volgmaier, 2004).....	23
Gambar 2.5 Komunikasi Antara Client LDAP dan Server	26
Gambar 3.1 Arsitektur Sistem Kerberos	33
Gambar 3.2 Flowchart Otentikasi Kerberos dengan Client LDAP	34
Gambar 3.3 Sistem Otentikasi Menggunakan Kerberos	37
Gambar 4.1 File <i>krb.conf</i>	42
Gambar 4.2 Mekanisme Pembuatan Database Kerberos	44
Gambar 4.3 Mekanisme Penambahan Administrator	45
Gambar 4.4 Mekanisme Penambahan <i>keytab</i>	46
Gambar 4.5 Proses Pembangunan CyrusSASL	48
Gambar 4.6 Konfigurasi <i>slapd.conf</i>	50
Gambar 4.7 Pendefinisian schema	51
Gambar 4.8 Pendefinisian backend.....	54
Gambar 4.9 Konfigurasi ACL.....	56
Gambar 4.10 kinit AUTH.LANGHUA.....	59

Gambar 4.11 klist	59
Gambar 4.12 Penambahan <i>user principal</i> test	61
Gambar 4.13 Pengujian <i>sample-server</i> SASL GSSAPI.....	62
Gambar 4.14 Pengujian SASL GSSAPI <i>sample-client</i>	62
Gambar 4.15 Pengujian SASL GSSAPI <i>sample-server</i>	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Operasi pada LDAP (Arkills, 2003)	24
Tabel 3.1 Komponen Komputer Server	35
Tabel 4.1 Komponen File <i>krb5.conf</i>	40
Tabel 4.2 Komponen File <i>kdc.conf</i>	42
Tabel 4.3 Paket Instalasi OpenLDAP	48
Tabel 4.4 Level Akses	55
Tabel 4.5 Deskripsi Parameter sasl-secprops	56
Tabel 4.6 Properti Mekanisme Otentikasi SASL	57
Tabel 4.7 Perbandingan Sistem Otentikasi LDAP dengan Kerberos dan tanpa Kerberos	65